**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHA EKONOMI KABUPATEN MANGGARAI NUSA TENGGRAN TIMUR**

**TAHUN(2010-20119)**

**Yohana Eriska Semar¹, Dr.Sayekti Suindyah D.,SE,MM².**

 **¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Putra**

**²Email : elansemar0@gmail.com**

***ABSTRAC***

*Yohana Eriska Semar 16011015 this study aims to determine and analyze the influence of factors afecting economic growth in Manggarai regency in 2010-2019.The data used is secondary data from thecentral statistics agency of Manggarai regency.The model used is simple linear regression .The results of this study show that government consumption expenditure and investment have a positive effect on economic growth*

 *This reseach is descriptive quantitativ using secondary data methods,data analysis techniques using descriptive multiple linear regression and hioptesis test,based on the results of the discussion that government consumption expenditure and investment have significant and positive effect on economic*

*Growth keywords: economic growth, government consumption expenditures, investment*

**BAB I PENDAHULUAAN**

 Todaro ( 2015 ) mengatakan, meskipun laju pertumbuhan ekonomi tidak secara otomatis dapat memberi jawaban atas berbagai macam persoalan kesejahteraan, namun hal tersebut tetap merupakan unsur penting setiap program pembangunan realistis yang sengaja dirancang untuk mengentaskan kemiskinan. Jika dilihat dari penelitian dan data statistik, akan terlihat bahwa baha meskipun pertumbuhan ekonomi telah berjalan dengan pesat, namun pertumbuhan yang pesat itu telah membawa akibat yang mengkhawtirkan, yaitu terjadinya ketimpangan distribusi pendapat yang lebih buruk. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi adalah pengeluaran pemerintah *(government expenditure* pemerintah wajib ikut campur tangan dalam meningkatkan perekonomian secara umum. Harus ada satu otoritas yang mengendalikan dan mengatur perekonomian yaitu pemerintah. Teori Keynes ( 2018 ) mengecam kebijakan pemerintah yang terlalu mendorong tabungan dan mendorong konsumsi. Pemerintah juga harus mendorong konsumsi lewat isntrumen pengeluaran pemerintah untuk menggerakan pertumbuhan ekonomi. Pengeluaran pemerintah sendiri merupakan alat intervensi pemerintah terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif. Selama ini tingkat efektivitas terhadap perekonomian yang dianggap paling efektif. Selama ini ditingkat efektivitas pengeluaran pemerintah dapat diukur melalui seberapa besar pertumbuhan ekonomi. Keberhasilan pembangunan disuatu daerah disamping ditentukan oleh besarnya pengeluaran pemerintah tersebut juga dipengaruhi oleh besarnya investasi.

 Menurut Jogiyanto ( 2010) investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukan diaktiva produktif selama periode waktu tertentu.Sadono Sukirno ( 2015 ) mengatakan investasi pengeluaran atau pembelanjaan penanaman-penanaman suatu modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan juga perlengkapan-perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka perumusan masalah dapat dituliskan sebagain berikut:

1. Bagaimanakah deskriptif pengeluaran konsumsi pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten manggarai ?
2. Apakah investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi ?
3. Apakah pengeluaran konsumsi pemerintah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi
4. Apakah pengeluaran konsumsi pemerintah dan investasi berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan ekonomi
5. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui deskriptif pengeluaran konsumsi pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten manggarai
2. Untuk mengataui deskriptif investasi terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Untuk mengaji dan menganalisis pengeluaran konsumsi pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi
4. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitiaan ini adalah sebagai berikut : **Manfaat teoritis :**

 Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi atau masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu ekonomi pembangunan terutama bagi faktor faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi .

**Manfaat praktis**

1. Bagi peneliti sebagai bahan masukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi .
2. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan refrensi, perbandingan bagi peneliti selanjutnya dan bahan studi dikalangan akademis dalam melakukan pembelajaran atau penelitian dengan topik terkait.

**MOTEDE PENELITIAAN**

 **Defenisi Operasional Penelitian**

 1.Variabel dependen

1. Pertumbuhan Ekonomi(Y)

 Pertumbuhaan ekonomi telah menjadi menjadi prioritas utama suatu daerah,karena itu dapat terlihat perkembangan kualitas ouput produk barang dan jasa yang dihasilkan dari suatu daerah dalam periode waktu tertentu .Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu data produk domestik regional bruto atas dasar harga kosntan 2019 lapangan usaha yaitu nilai tambah yang dihasilkan dari seluruh kegiatan menurut ekonomi dalam perekonomiaan suatu daerah.Data dalam penelitian ini menggunakan data Produk Domistik Regional Bruto dalam jutaan rupiah.

2.Variabel Independen

1. Pengeluaran Pemerintah

Pengeluaran pemerintah merupakan pembiayaan yang dianggarkan pemerintah untuk belanja wajib tiap tahun yang disusun dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah yang dibagi menjadi dau belanja langsung dan belanja tidak langsung yang masing-massing Kecamatan di Kabupaten Manggarai Provinsi Nusa tenggara Timur

1. Variabel Investasi (X2)

Pengeluaran atau perbelanjan dan penanaman –penanaman Modal atau perusahaan untuk membeli barang –barang modal dan perlengkapan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan produksi barang dan jasa yang disediakan dalam perekonomian

**3.3 Lokasi Penelitian**

 Penelitan dilakukan di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Jl.Bougenville Kelurahaan Pau,Ruteng -NTT .

 Kabupaten Manggarai dipilih sebagai lokasi penelitiaan karena beberapa pertimbangan secara teoritis investasi, dan pengeluaran pemerintah daerah berperan penting dalam perubahaan struktur pertumbuhan ekonomi namun hal itu perlu dikajikanulang diKabupaten Manggarai tidak sesederhana itu. Pertama ditinjau dari produk dari Prduk Domidstik Regional Bruto (PDRB) sebagai sala satu indikator tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah

**3.4.Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

 **3.4.1 Populasi**

 Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,populasi dalam penelitian ini laporan PDRB Atas dasar Harga konstan,Tenaga kerja,Kredit investasi, pengeluar pemerintah teradap pertumbuhaan ekonomi Kabupaten Manggarai

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki populasi.Sampel dalam penelitian ini adalah data mengenai bps Kabupaten manggarai yang menjadi acuan penulis untuk melaksanakan penelitian yaitu data BPS PDRB Atas Dasar harga Konsta Kabupaten Manggarai Tahun 2016-2019

**3.4.2.Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive samplin* yaitu sebuah prosedur pengambilan sampel dimana elemen yang dipilih dari target populasi didasarkan pada kesesuaian dengan tujuan penelitian dan juga kriteria yang ditetapkan (Daniel, 2015: 87) Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel adalah dibadan pusat statisik kabupaten manggarai.

* 1. **Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitia**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data sekunder merupakan data penetipan yang diperoleh secara tidak langsung melalaui pengantara(diperoleh dan dicatat pihak lain).yaitu data rentun waktu time series dengan rentan waktu 4 tahun dari tahun 2016 sampai 2019
2. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan longitudinal (*time series*). Penedekatan longitudinal adalah model peendekatan memanjang menurut waktu,menganti motoric. penelitian menganti perkembangan motorik. penelitian ini dilakukan pada beberapa waktu terhadap suatu kelompok Arikunto Suharsimi

 Instrumen penelitiaan selanjutnya adalah dengan melakukan longitudinal (*time series*) dan data sekunder sehingga akan dapat data dari hasil longitudinal (*time series*) dengan menggunakan peendekatan mememanjang menuut waktu ,penelitian menganti perkembangan motorik dan data sekunder yang diambil dari bps kabupaten manggarai

* 1. **Uji Normalitas Data**

 Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data kontinus berdistribusi normal sehingga analisis validitas,reabilitas dan kolerasi regresi dapat dilakukan daengan Model Regresi yang baik adalah memiliki retribusi data normal atau tidak normal,Uji normalitas yang digunakan adalah Uji kolmogrov smirnov,data dikatakan normal apabila nilai signifikasi >0,05dan sebaliknya apabila nilai signifikasi <0,05 maka asumsi dikatakan tidak normal

* 1. **Teknik Analisis Data**

 Teknis Analisis data dari penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu,Analisis Statistik deskriptif , Analisis Regrasi Linier barganda dan Uji Hipotesis,Analisis Deskriptif digunakan untuk memberikan penjelasan tentang berbagai karekteristik data yang berasal dari suat sampel,Uji Hipotesis dalam penelitian ini mengunakan Uji Simultan,Uji parsial dan uji Demokratif

 **3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif**

 Pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan analisis deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, perhitungan modus ,media mean, standar deviasi, peritungan rumus panjang kelas untuk menentukan interval kriteria (Sugiyono,2016: 207)

 **3.7.2. Analisis Uji Linear Berganda**

 Analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel Independen terhadap variabel dependen. Adapun rumusan yang digunakan terhadap variabel dependen, dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

Y = a + b1 x1 + b2 x2 +b3 +3 + e

Keterangan :

Y = Variabel Pertumbuhan Ekonomi

a = Nilai Konstanta

b1 = Koefisien regresi Pengeluaran Pemerintah

 x1 = Variabel Pengeluaran Pemerintah

b2 = Koefisiensi regresi Tenaga Kerja

 x2 = Variabel Tenaga kerja

 b3 = Koefesiensi regresi kredit investasi

 x3 = Varriabel Kredit investasi

e = eror (item)

**3.7.3.Uji Hipotesis**

**3.7.3.1.Uji Secara Simultan (Uji F)**

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-san terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan 5% dalam arti (α =0.05). Hipotesis yang digunakan dalam penilitian ini adalah:

1. Ho : β1-β2 = 0, Variabel – variabel (pengeluaran pemrintah dan investasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersamasama terhadap variabel terikatnya (pertumbuhan Ekonomi).
2. H1 : β1-β2 ≠ 0, Variabel - variabel (pengeluaran pemerintah dan investasi) mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersamasama terhadap variabel terikatnya (pertumbuhan ekonomi)

Dasar Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai F hitung dengantabel :

Apabila F hitung ≤ F tabel, maka Ho diterima dan H1 ditolak; dan

Apabila F hitung ≥ F tabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima.

**3.7.3.2.Uji Secara Parsial (Uji T)**

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara Variabel X dan Variabel Y, apakah Variabel X1, X2 benar – benar berprngaruh terhadap variabel Y. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Ho : β1 = 0, Variabel – variabel (pengeluaran pemerintah dan investasi) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (Pertumbuhan ekonomi)
2. H1 : bi < 0, Variabel – variabel (Pengeluaran pemerintah dan investasi) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (Pertumbuhan ekonomi).

 Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan taraf signifikansi = 5% (0,05) :

1. Apabila t hitung > t tabel maka H0 ditolak dan H1 dieterima,artinya ada pengaruh positif; dan
2. Apabila t hitung < t tabel maka H0 diterima, artinya tidak ada pengaruh.

**3.7.3.3.Uji Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien Determinasi (R2) dipergunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar Persentase Variasi Variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Koefisien determinasi (R2) dinyatakan dalam persentase. Nilai R2 ini berkisar antara 0 < R2<1. Koefisien determinasi R2 nol variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh (X).

**BAB IV PEMBAHASAN**

**Uji Normalitas**

 Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik memiliki distribusi residual normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis dengan uji one sample kolmogorov smirnov

**Metode Uji Normalitas Kolmogorov**

Berdasarkan data tabel di atas diketahui Asymp. Sig. Sebesar 0,052 > 0,05, maka nilai residual terdistribusi normal

**4.1.4.2** **Hasil Uji Statistik Deskriptif**

 Analisis Deskriptif variabel-variabel dan penelitian diperoleh setelah melakukan pengumpulan data ,pemerosesan data, dan menganalisis data .gambaran perhitungan statistik deskriptif secara umum masing- masing sebagai berikut

Berdasarkan hasil deskriptif menunjukan tiga variabel dengan menggunakan data yang diperoleh data dari tahun 2010-2019 berdasarkan hasil analisis data diatas maka dapat disimpulkan

1. Pengeluaran Konsumsi pemerintah maka data minimum 189763 sedangkan nilai maximum 2978132,nilai rata-rata 24379931 sedangankan std.devitation 368167
2. Investasi maka nilai rata-rata -52072,nilai maximum 40669 nilai rata –rata ,000 sedangkan nilai std.devitation 28743
3. Pertumbuhan ekonomi pada data memiliki minimum -1,468 nilai Maxsimum sebesar 1,467, Nilai rata-rata ,000 sedangkn nilai std.devision 1,00

**4.1.4.2** **Hasil Uji linear Regresi Berganda**

 Analisis yang digunaka pengaruh untuk menguji besarnya beberapa variabel independen terhadap independen atau variabel bebas yaitu ,Pengeluaran pemerintah, Tenaga Kerja, Kredit Investasi terhadap Variabel Dependen atau terkait yaitu pertumbuhan ekonomi .Hasil pengujian statistik regresi linear berganda dengan mengunakan spss 21,0 disajikan dengan table berikut

1. **Persamaan Regresi:**

PDRB/Pertumbuhan Ekonomi = 751542,8+ 1,13\* Pengeluaran Konsumsi Pemerintah + 0,812\* Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi + e

 Sehingga, Y = 751542,8+ 1,13X1 + 0,812X2 + e

1. Constant = Nilai konstanta yang diperoleh sebesar. Hal 751542,8 ini berarti bahwa jika variabel independen ( Investasi sama dengan Nol maka tingginya pertumbuhan ekonomi adalah 751542,5
2. Koefisien ß1 = 1,13 menunjukan tanda positif ,hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan sebesar 1 satuan akan menaikan penerapan pertumbuhan ekonomi sebesar 1,13 dimana pertumbuhan ekonomi dianggap konstan
3. Koefisien ß1 = 0,812menunjukan tanda positif hal tersebut dapat diartikan setiap kenaikan sebesar 1 satuan 0,812 investasi akan menaikan penerapan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,812 dimana pertumbuhan ekonomi dianggap konstan

**4.14.4 Hasil Uji Hipotesis**

 Uji Hipotesis dilakukan dengan menguji model persamaan baik secara persial ,simultan dan Determinasi ,pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengeluaran pemerintah,tenaga kerja,kredit investasi,terhadap pertumbuhan ekonom

**4.1.4.41 Uji Simultan (F)**

 Uji simulta bertujuan untuk menguji semua variabel independen yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen pengujian ini dengan mengunakan tingkat signifikasi 0,05 (=5%)

1. Hasil Analisis Regresi Secara Simultan (Bersamaan)

 Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada uji F dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 diketahui bahwa variabel Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (X1), dan Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap Sikap Kerja (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengeluaran Konsumsi Pemerintah, dan Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi (Y). **H1 diterima.**

**4.1.4.4.2 Uji Parsial ( Uji T)**

 Uji Parsial digunakan untuk memenuhi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghonsalia),Kriteria pengambilan keputusan yaitu

1. Jika uji kurang dari nilai signifikasi (sig 0,05),maka Ha ( hipotesi altenative) diterima, ini menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan anatara satu variabel independen terhadap variabel dependen
2. Bila hasil uji kurang dari (sig 0,05) maka hasil dari hipotesis Ha ( hipotesi altenative) ditolak ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen

2.Hasil Analisis Regresi Parsial

1. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (X1) terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi

 Berdasarkan hasil uji t statistik pada model regresi penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (X1) bernilai 1,13 , t-hitung sebesar 2,864 lebih besar dari t-tabel = t (α/2; df) = t (0,025;7) = 2,364 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi (Y), sehingga H2 diterima yaitu Pengeluaran Konsumsi Pemerintah berpengaruh positif terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi.

1. Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi (X2) terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan hasil uji t statistik pada model regresi penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi (X2) bernilai 0, 812, t-hitung sebesar 4,271 lebih besar dari t-tabel = t (α/2; df) = t (0,025;7) = 2,364 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB/Pertumbuhan (Y), sehingga H3 diterima yaitu Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi berpengaruh positif terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi.

**4.1.4.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)**

 Koefisien Determinasi (R2) digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Hasil yang ditunjukan memberikan gambaran seberapa besar variabel dependen akan mampu dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Nilai R2 berkisar antara 1 dan 0. Nilai yang mendekati 1 berarti variaabel –variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel –variabel independen. Nilai R2 kecil atau dibawah 0,5 berarti kemampuan variabel –variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat kecil. Semakin besar R2 suatu variabel independen, maka menunjukan semakin dominan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

Untuk mengetahui seberapa besar konstribusi pengaruh pengeluaran pemerintah dan pajak daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi berganda (R2) yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Koefisien determinasi (Adjusted R-Squared)

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,992 atau 99,2 % menunjukkan bahwa variabel independen ; Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (X1), dan Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi (X2) mampu menjelaskan variasi perubahan variabel dependen yaitu PDRB/Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebesar 99,2 % dan sisanya 0,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.

**4.2 PEMBAHASAN**

* + 1. **Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap pertumbuhan ekonomi**

Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (X1) terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi

 Pengaruh pengeluaran konsumsi pemerintah terhadap pertumbuhan Ekonomi berdasarkan hasil pengolahan data spss penelitian ini ditemukan bahwa H2 diterima dan disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Manggarai.hal ini dapat dilihat signifikan sebesar 1,13 lebih besar dari tingkat signifikan lebih besar l dari 0,05.nilai t terhitung 2,864 yang berati pengeluran konsumsi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi (Y), sehingga H2 diterima yaitu Pengeluaran Konsumsi Pemerintah berpengaruh positif terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi.

 Hal ini didukung oleh adanya penelitian Ambok Pangiuk(2016) pengeluaran pemerintah berpengaruh signifikan terhadap terhadap pertumbuhan dapat disimpulkan bahwa Investasi kabupaten Manggarai yakni: 1,13 berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi Kabupatn manggarai

* + 1. **Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan ekonomi**

Pengaruh Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi (X2) terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi

 Pengaruh investasi terhadap pertumbuhan Ekonomi berdasarkan hasil pengolahan data spss penelitian ini ditemukan bahwa H3 diterima dan disimpulkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Manggarai.hal ini dapat dilihat signifikan sebesar 0,812 lebih besar dari tingkat signifikan lebih besar dari 0,05.nilai t terhitung 2,364 yang berati yang investasi berpengaruh positif signifikan terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi (Y), sehingga H3 diterima yaitu Investasi berpengaruh positif terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi.

 Hal ini didukung oleh adanya penelitian Ambok Pangiuk(2016)’ investasi berpengaruh positif signifikasi terhadap pertumbiuhaan ekonomi provinsi jambi’ dapat disimpulkan bahwa Investasi kabupaten Manggarai yakni: 0,812 berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan ekonomi Kabupatn manggarai

**4.3.3Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah,investasi terhadap pertumbuhan ekonomi**

 Berdasarakan analisis statistik penelitian ini dtemukan bahwa Ha diterima dan disimpulkan bahwa pengeluaran konsumsi pemerintah berpengaruh Positif signifkan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manggarai .hal ini dapat dilhat nilai signifkan sebesar 0,000 berarti tingkat singnifkan lebih kecil dari 0,05 ,nilai f hitung yang 574,217 berati Pengeluaran konsumsi berpengaruh positif dan signifkan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Manggarai

 Hal ini didukung oleh peneliti. Ambok Pangiuk(2016) investasi dan pengeluaran Konsumsi pemerintah berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonom

 Hubungan pengeluaran konsumsi pemerintah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi semakin meningkat tentang investasi yang merupakan bagaian pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi disuatu daerah dalam meningkatkan sarana prasarana oleh pemerintah daerah berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**5.1 Kesimpulan**

 Pada bagian ini membuat beberapa simpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasanya yaitu sebagai berikut :

1. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah dan Pembentukan Modal Tetap Bruto/Investasi terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi
2. Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terhadap PDRB/ pertumbuhan Ekonomi
3. Pengaruh Pembentukan Investasi terhadap PDRB/Pertumbuhan Ekonomi

 **5.2 Saran**

 Berdasarkan kesimpulan diatas,penelitian ini juga memberi beberapa saran terkait denga penelitian ini:

1. Untuk meningkatkan pertumbuhaan ekonomi didaerah diperlukan peningkatant investasi .pemerintah disarankan untuk meningkatkan promosi dan meyakinkan para investor agar par investor berinvestasi di daerah dan perlu di identifikasikan
2. Pemerintah diharapkan meningkatkan pengeluaran pemerintah kembali pengeluaran pemerintah agar pengeluaran tersebut bersentuhan langsung

 dengan kegiatan atau program-program yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi membangun infastruktu dan sarana dan prasaran

DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto,(2010),Teori Portofolio dan Analissis Investasi.Yogyakarta:FPFE

Sadono Sukirno,(2015), Maikro Ekonomi .Edisi Ketiga.Jakarta PT.Raja Grafindo Persada

Luntungan.Y.,(2018) Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dani Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabaupaten Kepulauan Talaut .Vol. 18 .No.4`

Sadono Sukirno ( 2015 ) teori investasi halaman 5

 Ardyan Sarda.(2017), Analisis Pengaruh Infelasi,Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur Vol.2 ,Nol.1, Sukirno(2012:29), Pertumbuhan ekonomi Hal.5

Sari Indah ,(2018) Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Batam,Vol.3, Nol.1

Sun’an,(2015:23) Pertumbuhan Ekonomi,Hal.2, Sun’an ( 2015:448) Teori Pertumbuhan Klasik,Hal.3

Hardjont (2011:76) Teori schumpeter,Hal.4, Sun’an (2015:25) Teori Horrod-Domar ,Teori Harrod-Domar ,Hal. 5, Sun’an,(2015:23) Teori pertumbuhaan Neo Klasik,Hal. 6

Badan pusat pengeluaran pemerintah <https://www.bps.go.id/subjek/view/id/11>

Suta wijaya,(2016) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi investasi swasta

Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai (2019 )

 Manggaraikab.bps.go.id